

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, komisaris independen, *corporate social responsibility* dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin tingginya proporsi kepemilikan manajerial akan menurunkan nilai ROA. Hal ini disebabkan karena manajemen belum merasa memiliki perusahaan, mereka akan memuaskan minat mereka sendiri dan melupakan tugas dan wewenang sehingga menyebabkan kinerja perusahaan menurun.
2. Ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Banyak atau sedikitnya jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap ROA. Dewan direksi dianggap belum mampu mengkomunikasikan visi, misi, tujuan perusahaan sehingga setiap kebijakan yang diambil tidak mengarah pada peningkatan kinerja. Selain itu dewan direksi belum mampu melakukan koordinasi dengan baik sehingga sering terjadi kesalahpahaman.

3. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Banyak atau sedikitnya jumlah komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dikarenakan perusahaan menetapkan komisaris independen hanya sebagai pemenuhan regulasi saja, sehingga tugas dan wewenang belum tentu berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu peningkatan kinerja perusahaan.
4. *Corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ada tidaknya pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum menganggap *stakeholder* sebagai bagian dari keberlangsungan bisnis, sehingga manfaat dari setiap keputusan hanya dirasakan oleh internal perusahaan. Lingkungan dan *stakeholder* tidak akan memberikan sinyal positif yang mengarah pada kinerja perusahaan.
5. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik perusahaan mengelola komponen IC akan berpengaruh pada peningkatan ROA perusahaan. Hal ini disebabkan modal intelektual menjadi keunggulan bersaing yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain. Keunggulan bersaing menghasilkan *value added* yang nantinya dapat mengarah pada peningkatan kinerja perusahaan.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam mengelola dan mengoptimalkan kinerja perusahaan terutama tingkat return on asset (ROA) guna menjaga eksistensi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan agen dan prinsipal secara berkesinambungan serta memenuhi seluruh kebutuhan operasional perusahaan.

Untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan salah satunya dapat dikaji dari sisi *intellectual capital*, yang mana dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Artinya, perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian telah mengelola ketiga dimensinya yaitu *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* untuk dapat menciptakan value added yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain. Diharapkan kedepannya perusahaan manufaktur dapat terus menjaga, mengelola dan meningkatkan kesejahteraan para karyawannya mulai dari manajemen tingkat atas hingga tingkat bawah. Selain itu perusahaan dapat memperbaharui struktur, sistem, prosedur kerja, teknologi serta media pelatihan dan pengembangan karyawan guna meningkatkan produktivitas perusahaan. Sehingga semua organ perusahaan saling termotivasi dan bekerja maksimal untuk terus membuat kinerja perusahaan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan membeli atau menjual saham khususnya saham perusahaan manufaktur, sehingga investor dapat lebih selektif memilih perusahaan dilihat dari informasi mengenai kinerja perusahaan dengan melihat sisi *corporate governance*, *corporate social responsibility* dan *intellectual capital*.

C. Saran

1. Saran Teoritis

- a. Menggunakan variabel dependen dengan proksi lainnya seperti ROE, Tobins'Q atau yang lainnya yang diduga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap penelitian mengenai kinerja perusahaan sehingga memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
- b. Menambahkan variabel-variabel independen lainnya seperti kepemilikan institusional, kepemilikan asing, ukuran komite audit, frekuensi rapat, kompensasi dewan eksekutif yang termasuk dalam kategori *corporate governance*; perhitungan biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan CSR yang termasuk dalam kategori *corporate social responsibility* yang diduga dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- c. Memperluas objek penelitian, bukan hanya pada sektor manufaktur melainkan sektor-sektor lain yang terdaftar di BEI dan menambahkan

periode penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi.

2. Saran Praktis

Mengacu pada hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, semakin tinggi kepemilikan saham oleh direksi dan komisaris akan menyebabkan nilai ROA semakin menurun. Diharapkan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian membuat keberadaan direksi dan komisaris yang memiliki saham perusahaan lebih aktif dan terlihat dalam rapat pengambilan suatu keputusan, karena mereka juga memiliki hak suara untuk kemajuan dan keberlangsungan perusahaan. Dengan begitu, kinerja antar internal perusahaan menjadi lebih baik dan kinerja perusahaan dalam hal keuangan dapat meningkat. Selain itu, manajemen perusahaan dapat meningkatkan kemampuan manajer untuk dapat terus menyeimbangkan antara kepentingan pribadi dan kepentingan perusahaan agar visi, misi dan tujuan perusahaan dapat terwujud.

Selanjutnya, hasil penelitian menemukan bahwa ukuran dewan direksi dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya mekanisme tata kelola perusahaan pada perusahaan manufaktur belum berjalan sempurna, karena masih ada beberapa faktor yang justru tidak membuat kinerja perusahaan menjadi meningkat. Diharapkan perusahaan manufaktur dapat memastikan aktivitas yang dilakukan oleh dewan direksi dan komisaris independen sudah sesuai

dengan tugas dan wewenang masing-masing. Dewan direksi bertanggung jawab dalam mengelola keberlangsungan perusahaan sedangkan komisaris independen sebagai dewan pengawas bagi dewan direksi dan organ lain untuk bertindak sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dewan direksi dapat melakukan rapat rutin antar anggota dewan direksi dengan didampingi oleh komisaris independen. Sehingga, setiap strategi dan kebijakan yang diusulkan oleh dewan direksi dapat diketahui dan dikaji oleh komisaris independen secara langsung. Sebab, implementasi dari corporate governance dapat menjaga konsistensi dan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan.

Selain *corporate governance*, masih ada tanggung jawab sosial perusahaan yang perlu diperhatikan. Terlihat dari hasil penelitian ini bahwa variabel CSR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian masih minim kepekaan sosial kepada masyarakat sekitar. Diharapkan kedepannya perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian dapat memberikan manfaat dan penghargaan atas pencapaian yang telah perusahaan dapatkan kepada lingkungan disekitar perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan telah mengambil keuntungan dari mereka. Tanggung jawab sosial yang bisa dilakukan perusahaan kedepannya bisa dari indikator kinerja ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, kemasyarakatan, HAM dan tanggung jawab produk. Perusahaan dapat membuat aktivitas perencanaan yang akan dilakukan terhadap lima indikator tersebut. Sehingga, dengan

dilaksanakannya aktivitas CSR dapat memberikan sinyal positif dari para stakeholder yang membuat kinerja perusahaan dari sisi keuangan lebih meningkat.